

ABSTRAK

Jerry Prasetyo, 2026. “Amanat dalam Novel Ayah, Boleh Bicara Sebentar? Ale Arbani Karya Ehlija”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya berbagai pesan kehidupan yang terkandung dalam novel Ayah, Boleh Bicara Sebentar? Ale Arbani karya Ehlija. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis amanat dan cara pengarang menyampaikan amanat dalam novel tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif analitik. Data penelitian berupa kutipan yang mengandung amanat, sedangkan sumber data adalah novel Ayah, Boleh Bicara Sebentar? Ale Arbani karya Ehlija yang diterbitkan oleh Akad Media Cakrawala tahun 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan kutipan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 20 data amanat yang terdiri atas amanat moral sebanyak 5 data, sosial 5 data, religius 5 data, dan kemanusiaan 5 data. Berdasarkan cara penyampaiannya, ditemukan 15 data amanat secara implisit dan 5 data secara eksplisit. Dengan demikian, amanat dalam novel lebih dominan disampaikan secara implisit melalui dialog, tindakan tokoh, konflik, dan alur cerita.

Kata Kunci: amanat, novel, deskriptif kualitatif, analisis isi.

ABSTRACT

Jerry Prasetyo, 2026. "The Message in Novel *Ayah, Boleh Bicara Seentar?* Ale Arbani by Ehlija." Thesis: Indonesian Language and Literature Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.

This study aims to determine the types of messages and the methods of their delivery in novel *Ayah, Boleh Bicara Seentar?* Ale Arbani by Ehlija. This study employed a qualitative approach with a descriptive-analytical design. The data consisted of excerpts from the novel containing messages, collected through literature review, reading, note-taking, identification, and classification. The data analysis was conducted using content analysis techniques within a structural framework. The results show that there are the presence of 20 instances of messages comprising moral, social, religious, and humanitarian themes, with five instances of each. These messages are conveyed explicitly through advice or direct statements, and implicitly through dialogue, character actions, conflict, plot, and the story's resolution. The implicit delivery is the dominant method, allowing the novel's life lessons to be conveyed through the characters' experiences and development.

Keywords: Moral Message, Novel, Qualitative Descriptive, Content Analysis.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi kreatif yang lahir dari hasil perenungan pengarang terhadap realitas kehidupan. Melalui karya sastra, pengarang tidak hanya menyampaikan cerita sebagai hiburan, tetapi juga menghadirkan berbagai nilai kehidupan yang dapat dijadikan bahan refleksi oleh pembaca. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki kemampuan menggambarkan berbagai persoalan kehidupan manusia secara lebih luas dan kompleks karena didukung oleh alur, tokoh, latar, serta konflik yang berkembang secara mendalam. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2018), novel merupakan karya fiksi yang menawarkan dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik sehingga membentuk sebuah cerita yang utuh. Dengan demikian, novel menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pandangan hidup, kritik sosial, maupun pesan moral kepada masyarakat.

Salah satu unsur intrinsik yang memiliki peranan penting dalam sebuah novel adalah amanat. Amanat merupakan pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui rangkaian peristiwa, tindakan tokoh, dialog, maupun penyelesaian konflik dalam cerita. Amanat dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung sehingga pembaca dituntut untuk memahami keseluruhan isi cerita agar mampu menemukan makna yang terkandung di dalamnya. Widayati (2020) menyatakan bahwa amanat merupakan gagasan, nilai

moral, serta ajaran kehidupan yang disampaikan pengarang melalui perilaku tokoh, konflik, maupun narasi yang terdapat dalam karya sastra. Oleh karena itu, analisis amanat menjadi salah satu kajian penting dalam penelitian sastra karena mampu mengungkap nilai-nilai kehidupan yang ingin diwariskan pengarang kepada pembacanya.

Keberadaan amanat dalam novel memiliki fungsi edukatif karena mampu memberikan pengalaman batin kepada pembaca tanpa harus mengalaminya secara langsung. Amanat dapat membentuk cara pandang, sikap, dan karakter pembaca melalui berbagai peristiwa yang dialami tokoh dalam cerita. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai penelitian menunjukkan bahwa novel yang mengandung pesan moral dapat menjadi media pendidikan karakter serta pembelajaran kehidupan bagi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga memiliki fungsi sosial dan pendidikan.

Novel *Ayah, boleh bicara sebentar?* Ale Arbani karya Ehlija merupakan salah satu novel Indonesia kontemporer yang mengangkat persoalan keluarga, hubungan antara ayah dan anak, luka batin, proses memaafkan, serta pencarian makna kehidupan. Novel ini menceritakan kehidupan Ale yang selama delapan tahun menyimpan trauma akibat kepergian ayahnya, Rusdi, yang menghancurkan mimpi masa kecilnya menjadi seorang musisi. Ketika Ale mulai bangkit dan membangun kembali kehidupannya bersama Jamet Circle Band serta aktif sebagai wakil ketua OSIS, kehadiran kembali sang ayah justru membuka kembali luka lama. Di sisi lain, Ale juga dihadapkan pada renggangnya hubungan dengan Nasya, hadirnya Fahri, serta berbagai rahasia keluarga yang mengubah

pandangannya terhadap kehidupan. Alur cerita tersebut memperlihatkan bahwa novel ini tidak hanya menyajikan konflik emosional, tetapi juga sarat dengan berbagai pesan kehidupan mengenai kasih sayang, pengorbanan, tanggung jawab, komunikasi keluarga, dan penerimaan terhadap masa lalu.

Berdasarkan sinopsis tersebut, dapat dipahami bahwa novel Ayah, boleh bicara sebentar? Ale Arbani Karya Ehlija memiliki potensi yang besar untuk dikaji melalui analisis amanat. Berbagai konflik yang dialami tokoh Ale menunjukkan adanya pesan-pesan moral yang disampaikan pengarang mengenai pentingnya hubungan keluarga, keteguhan dalam menghadapi cobaan hidup, keberanian memaafkan, serta makna kecukupan dalam kehidupan. Amanat tersebut tidak selalu disampaikan secara eksplisit, melainkan dibangun melalui perkembangan karakter tokoh, konflik, dan penyelesaian cerita sehingga memerlukan analisis yang mendalam agar makna yang terkandung di dalam novel dapat dipahami secara komprehensif.

Berdasarkan hasil pembacaan awal, diperoleh berbagai amanat yang terkandung dalam novel Ayah, boleh bicara sebentar? Ale Arbani karya Ehlija. Amanat dalam novel ini disampaikan melalui peristiwa, konflik, dialog, serta perkembangan karakter tokoh sehingga pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan pengarang. Salah satu amanat yang paling menonjol dalam novel ini adalah amanat moral, yaitu pesan yang mengajarkan pentingnya sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Amanat moral dalam novel tampak melalui perjuangan tokoh Ale dalam menghadapi berbagai persoalan hidup, terutama konflik keluarga, kehilangan

mimpi, serta proses memaafkan orang lain. Pengarang menggambarkan bahwa setiap manusia perlu memiliki keteguhan hati, tanggung jawab, keberanian untuk bangkit dari keterpurukan, serta kesediaan memaafkan sebagai bagian dari proses pendewasaan diri. Nilai-nilai tersebut tidak disampaikan secara langsung, melainkan melalui rangkaian peristiwa yang dialami para tokohnya sehingga pembaca dapat menangkap makna yang terkandung di dalam cerita. Salah satu kutipan yang menunjukkan amanat moral dalam novel adalah sebagai berikut.

“Namun, setidaknya mimpi Ale sudah kembali. Dan mungkin suatu hari nanti, mereka juga akan kembali. Karena seperti lagunya—ini adalah hari baru. Hari di mana mimpi tidak lagi hanya mimpi. Hari di mana luka mulai sembuh. Hari di mana cinta membuktikan dirinya dalam diam.” (Ehlija, 2025:247).

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dipahami bahwa kutipan di atas termasuk jenis amanat moral. Adapun amanat yang dimana setiap individu tidak mudah menyerah dalam menghadapi cobaan hidup. Kehilangan, kegagalan, dan luka bukanlah akhir dari kehidupan, melainkan proses yang harus dilalui untuk menjadi pribadi yang lebih kuat. Selain itu, kutipan tersebut juga mengajarkan bahwa harapan akan selalu ada bagi orang yang berusaha bangkit, sementara cinta dan ketulusan tidak selalu harus diungkapkan melalui kata-kata, tetapi dapat dibuktikan melalui tindakan nyata. Adapun cara penyampaian amanat dari kutipan tersebut disampaikan secara implisit karena pesan yang disampaikan tersirat dalam kutipan.

Penelitian mengenai amanat, unsur intrinsik, dan nilai moral dalam novel telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian Christmas Prasetya Ate dan Selfiana Triyanti Ndapa Lawa (2022) yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata” bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ayah karya Andrea Hirata*, meliputi tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya pengungkapan, dan

amanat. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pustaka dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Ayah* memiliki berbagai unsur intrinsik, salah satunya amanat berupa pesan tentang cinta, niat baik, kesetiaan, dan persahabatan.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan mengkaji unsur intrinsik novel, khususnya amanat. Perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Ate dan Ndapa Lawa menganalisis keseluruhan unsur intrinsik dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata, sedangkan penelitian ini secara khusus memusatkan kajian pada amanat dalam novel *Ayah, boleh bicara sebentar?* Ale Arbani karya Ehlija, terutama berdasarkan jenis amanat dan cara penyampaiannya.

Meskipun berbagai penelitian mengenai amanat dan nilai moral dalam novel telah dilakukan, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji amanat dalam novel *Ayah, boleh bicara sebentar?* Ale Arbani karya Ehlija. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada analisis unsur intrinsik secara umum atau nilai moral pada novel-novel lain. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (*research gap*) karena memusatkan perhatian pada analisis amanat sebagai unsur intrinsik utama dalam novel tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pesan-pesan kehidupan yang dibangun pengarang melalui konflik, tokoh, dan penyelesaian cerita.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Amanat dalam Novel *Ayah, Boleh Bicara Sebentar?* Ale Arbani

karya Ehlija." Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan berbagai amanat yang terkandung dalam novel sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra Indonesia, khususnya dalam bidang analisis unsur intrinsik novel. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca, pendidik, maupun peneliti selanjutnya dalam memahami pesan-pesan kehidupan yang disampaikan melalui karya sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana amanat pengarang yang terdapat dalam novel Ayah, boleh bicara sebentar? Ale Arbani karya Ehlija?
2. Bagaimana jenis amanat yang terdapat dalam novel Ayah, boleh bicara sebentar? Ale Arbani karya Ehlija.
3. Bagaimana cara pengarang menyampaikan amanat dalam novel Ayah, boleh bicara sebentar? Ale Arbani karya Ehlija.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menganalisis amanat pengarang yang terdapat dalam novel Ayah, boleh bicara sebentar? Ale Arbani karya Ehlija.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis secara rinci terkait jenis amanat yang terdapat dalam novel Ayah, boleh bicara sebentar? Ale Arbani karya Ehlija.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis secara rinci terkait cara pengarang menyampaikan amanat dalam novel Ayah, boleh bicara sebentar? Ale Arbani karya Ehlija.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra Indonesia, khususnya pada penelitian yang mengkaji unsur intrinsik novel berupa amanat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami amanat yang terdapat dalam novel Ayah, Boleh Bicara Sebentar? Ale Arbani karya Ehlija sehingga dapat mengambil nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melakukan penelitian sastra, khususnya mengenai analisis amanat

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji amanat atau unsur intrinsik dalam karya sastra dengan objek penelitian yang berbeda.